

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa prevalensi pasien dengan *Three-Vessel Coronary Artery Disease* (TVCAD) yang menjalani operasi *Coronary Artery Bypass Graft* (CABG) di RSPAD Gatot Soebroto pada periode 2023–2024 mencapai 71,43% pada individu dengan Diabetes Mellitus (DM). Hal ini menggarisbawahi peran signifikan DM sebagai faktor risiko utama dalam meningkatkan keparahan penyakit jantung koroner. Mayoritas pasien dalam penelitian ini adalah laki-laki (90,48%) dan berusia lanjut (>56 tahun), yang mengindikasikan bahwa jenis kelamin dan usia merupakan faktor risiko utama dalam kejadian TVCAD. Dalam konteks manajemen klinis, *Coronary Artery Bypass Grafting* (CABG) terbukti sebagai metode revaskularisasi yang efektif untuk pasien TVCAD dengan DM.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Pengembangan Pengetahuan Medis

Penelitian ini dapat menjadi landasan teoritis untuk memahami hubungan antara Diabetes Mellitus (DM) dan kejadian *Three-Vessel Coronary Artery Disease* (TVCAD), terutama dalam konteks pengaruh DM terhadap progresi aterosklerosis. Diharapkan hasil penelitian ini memotivasi pengembangan studi lanjutan mengenai mekanisme patofisiologi spesifik DM yang mempercepat perkembangan penyakit jantung koroner.

2. Penelitian Lebih Lanjut

Studi lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan desain penelitian yang lebih kompleks, seperti kohort atau uji klinis, diperlukan untuk mengidentifikasi hubungan kausal antara DM dan TVCAD. Selain itu, penelitian yang mengeksplorasi efektivitas terapi inovatif pada pasien dengan DM dan TVCAD dapat memberikan wawasan baru dalam manajemen penyakit ini.

3. Kontribusi pada Panduan Klinis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbarui panduan klinis terkait skrining dini DM pada pasien dengan risiko tinggi penyakit jantung koroner, serta menentukan strategi optimal untuk penanganan TVCAD, termasuk pemilihan metode revaskularisasi yang tepat.

5.2.2 Saran Implementatif

1. Skrining Dini dan Pencegahan

Rumah sakit dan fasilitas kesehatan harus meningkatkan upaya skrining dini pada populasi yang berisiko tinggi, terutama individu dengan DM atau faktor risiko kardiovaskular lainnya. Edukasi masyarakat tentang pentingnya kontrol gula darah dan gaya hidup sehat juga harus diperkuat untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.

2. Pengelolaan Risiko pada Pasien dengan DM

Penelitian ini menyoroti pentingnya pengelolaan agresif faktor risiko kardiovaskular, terutama pada pasien dengan DM, guna mencegah komplikasi dan meningkatkan hasil klinis. Pengelolaan risiko kardiovaskular pada pasien dengan DM perlu dilakukan secara intensif, termasuk optimalisasi pengendalian gula darah, terapi obat, dan pengelolaan gaya hidup. Penekanan pada intervensi multidisiplin akan membantu mengurangi progresi penyakit dan risiko komplikasi pada pasien TVCAD.

3. Peningkatan Protokol Perawatan Pasien CABG

RSPAD Gatot Soebroto dan rumah sakit lain yang menangani operasi CABG dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk meningkatkan protokol perawatan. Fokus pada pengelolaan pasien pascaoperasi, termasuk fisioterapi dan monitoring ketat risiko komplikasi, dapat membantu meningkatkan kualitas hidup pasien.

4. Edukasi Tenaga Medis dan Pasien

Hasil penelitian ini harus disosialisasikan kepada tenaga medis melalui pelatihan atau seminar untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenali dan menangani faktor risiko TVCAD pada pasien dengan DM. Edukasi juga perlu diberikan kepada pasien dan keluarganya agar lebih memahami risiko serta pentingnya kepatuhan terhadap terapi.

